

**LAPORAN
PENGABDIAN MANDIRI**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
BOTUBERANI DALAM MEMANFAATKAN KERANG
SEBAGAI HIASAN DEKORATIF MASKER**

OLEH ;

**ULIN NAINI, S.Pd., M.Sn
Nip. 19800506200501203
HASMAH, S.Pd., M.Sn
NIDN. 0025047801**

Biaya Oleh :

Biaya Mandiri Tim Pengabdi

**PENDIDIKAN SENI RUPA/SENI RUPA DAN DESAIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

1. **Judul Kegiatan** : Pelatihan Pembuatan Masker Dengan Memanfaatkan Kain Perca Tanpa Menggunakan Mesin Jahit Di desa Bongoime Kecamatan Tilong Kabila KABUPATEN Bone Bolango
2. **Lokasi** : Desa Bongoime Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango
3. **Ketua Tim Pelaksana**
 - a. **Nama** : -. Ulin Naini, S.Pd,M,Sn
 - b. **NIP** : 198005062005012003
 - c. **Jabatan/Golongan** : Lektor / 3 c
 - d. **Program Studi/Jurusan** : Pendidikan Teknik Kriye / Seni Rupa dan Desain
 - e. **Bidang Keahlian** :
 - f. **Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail** : 085240023276
 - g. **Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail** : -
4. **Anggota Tim Pelaksana**
 - a. **Jumlah Anggota** : 1 orang
 - b. **Nama Anggota I / Bidang Keahlian** : Hasmah, S.Pd,M.Sn /
 - c. **Nama Anggota II / Bidang Keahlian** : -
 - d. **Mahasiswa yang terlibat** : 2 orang
5. **Lembaga/Institusi Mitra**
 - a. **Nama Lembaga / Mitra** : Desa Bongoime
 - b. **Penanggung Jawab** : Simson Panigoro,SE
 - c. **Alamat/Telp./Fax/Surel** : -
 - d. **Jarak PT ke lokasi mitra (km)** : 7
 - e. **Bidang Kerja/U usaha** : Kepala Desa
6. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 1 bulan
7. **Sumber Dana** : Biaya Sendiri
8. **Total Blaya** : Rp. 4.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



Gorontalo, 6 Juli 2020
Ketua

(-. Ulin Naini, S.Pd,M,Sn)
NIP. 198005062005012003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II.TARGET DAN LUARAN	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	7
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
BAB VI. PENUTUP.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN - LAMPIRAN	14

RINGKASAN

Tujuan pengabdian ini adalah, sebagai upaya untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat, dalam rangka memanfaatkan limbah kain perca menjadi masker tanpa menggunakan mesin jahit, yang menjadi kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat desa Bongoime Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *workshop*, dimana peserta kegiatan program pelatihan akan dituntun *step by step oleh* pemateri. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Meningkatkan kreatifitas masyarakat desa Bongoime dalam menciptakan kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah kain perca menjadi satu produk yang bernilai seni dan nilai jual tinggi, 2) Menumbuhkan minat masyarakat/para remaja dalam memanfaatkan waktu luang untuk memanfaatkan limbah kain perca menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi, 3) Membekali masyarakat dengan ilmu dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kain perca menjadi masker yang bernilai seni dan nilai jual tinggi.

Kata Kunci : Limbah Kain Perca, Masker, Kreatifitas

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat

Dalam rangka menghadapi pandemic covid 19 masyarakat diharapkan tetap tenang jangan panik, dan menjaga imun tubuh jangan sampai turun yang akan berdampak pada terdampaknya virus covid 19 ini yang telah mewabah sejak awal tahun 2020 di Indonesia. Selain kebutuhan pokok masyarakat saat ini dihadapkan pada pemenuhan kebutuhan akan pelindung diri terhadap covid 19, antara lain kebutuhan masker, handsanitizer dan cairan disinfektan.

Sejak mewabahnya virus covid 19 di Indonesia, marak beredar dipasaran berbagai jenis masker, baik masker kesehatan yang sering digunakan oleh para tim medis maupun masker dari jenis kain lainnya. Berbagai jenis masker yang ditawarkan merupakan hasil produksi dari perusahaan penyedia alat pelindung diri kesehatan maupun dari industri fashion. Pelaku industri fashion sejak mewabahnya covid 19 seketika memproduksi masker dengan berbagai jenis bahan dan desain. Harga dari berbagai jenis masker ini bervariasi mulai dari harga Rp. 5.000 sampai dengan Rp. 20.000/buah.

Untuk memenuhi kebutuhan akan masker ini tentu masyarakat menyediakan anggaran belanja, dimana masing-masing anggota keluarga minimal memiliki 2 buah masker dan dalam jangka waktu tertentu masker tersebut diperbaharui kembali. Melihat fenomena ini, masyarakat harus mandiri dalam mengadakan kebutuhan masker tersebut. Untuk itu masyarakat tentunya harus memiliki keahlian dan keterampilan dalam membuat masker secara mandiri untuk menekan pengeluaran kebutuhan keluarga. Menyikapi hal tersebut, bagi masyarakat desa Bongoime Kecamatan Tilogkabila Kabupaten Bone Bolango akan diberikan pelatihan/pendidikan membuat masker secara mandiri tanpa menggunakan mesin jahit, dengan memanfaatkan limbah kain perca.

1.2 Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya

Kain perca adalah kain sisa, ketika orang menggunting dan menjahit baju sisa-sisa kain yang tidak terpakai itulah yang dinamakan kain perca. Kain perca selama ini dianggap sebagai limbah, limbah kain perca banyak dihasilkan oleh penjahit maupun industri pakaian jadi (Anne Ahira.Com, 2001). Secara hakiki

penggunaan bahan-bahan limbah sebagai unsur pendukung manifestasi karya, merupakan sebuah upaya untuk menciptakan karya-karya seni yang memiliki nilai estetik dengan cara mengangkat potensi-potensi bahan yang menurut kebanyakan orang sudah tidak layak lagi dipakai (Su'udi dalam Hasdiana, 2009).

Seni kerajinan kain perca merupakan perpaduan antara seni tradisional dan kontemporer. Kerajinan perca merupakan gabungan dua lembar kain yang tengahnya diisi dengan bahan penghangat batting dari silicon. Lapisan atas kain perca bisa terdiri dari gabungan atau salah satu dari patch work atau aplikasi. Lapisan berbentuk sandwich dijahit dengan jahitan mesin atau tangan (jelujur).

Dengan adanya pandemic virus covid 19 ini kebutuhan masyarakat akan masker sangat meningkat, dimana setiap individu masyarakat minimal memiliki dua buah masker. Melihat masalah tersebut, maka tentunya dapat dipastikan bahwa masyarakat membutuhkan alternative solusi dalam memenuhi kebutuhan akan masker tersebut. Oleh karena itu perlu diadakan pelatihan kepada masyarakat sehingga dalam memenuhi kebutuhan akan masker masyarakat dapat menyediakan sendiri.

Sebagai usulan dalam permasalahan ini, kami tim pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, merencanakan untuk melaksanakan pelatihan terhadap masyarakat desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Pelatihan ini dalam bentuk *workshop* agar mereka dapat langsung mempraktekkan pada saat itu juga teknik membuat membuat masker secara mandiri tanpa menggunakan mesin jahit. Seperti yang dijelaskan oleh Yunus Bani dalam <http://yunusbani.com/beda-seminar-workshop-monitoring>, bahwa sesuai dengan namanya *work* dan *shop* bermakna lebih pada aktivitas kerja melakukan sesuatu. Maka biasanya *workshop* lebih bersifat tutorial, dengan materi berupa panduan *step by step*. *Output* dari *workshop* ini biasanya peserta bisa melakukan aktivitas tertentu. Misalnya *workshop* tentang adsense, maka diharapkan setelah *workshop* peserta bisa melakuakn langkah – langkah yang dibutuhkan untuk berbisnis *adsense*.

Merujuk pada pengertian tersebut, maka usulan penyelesaian masalah dalam kegiatan ini adalah melaksanakan pelatihan dalam bentuk *workshop*.

Dengan demikian, masyarakat peserta pelatihan dapat langsung melakukan praktek pembuatan masker dengan memanfaatkan limbah kain perca tanpa menggunakan mesin jahit., yang akan dituntun secara langsung oleh pemateri/tim pelaksana pengabdian pada masyarakat.

1.3 Profil Kelompok Sasaran

Profil kelompok yang menjadi kelompok sasaran pada program pengabdian ini adalah para remaja yang ada di desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango yang berjumlah 5 orang. Dalam situasi pandemic covid 19 maka peserta pelatihan dibatasi untuk menghindari penyebaran virus covid 19. Kelompok sasaran yang dimaksud ini dianggap sebagai sasaran yang dapat memanfaatkan limbah kain perca menjadi masker yang siap pakai. Kelompok masyarakat sasaran kegiatan pengabdian ini dianggap mampu untuk mengikuti program pengabdian ini, dengan pertimbangan bahwa para remaja ini memiliki banyak waktu luang dimana dengan adanya pandemic ini pembelajaran disekolah masih dialihkan pada pembelajaran daring, maka untuk menghindari para remaja ini bosan dalam rumah maka akan diberikan kegiatan pelatihan ini. Dengan bekal keterampilan ini juga diharapkan, para remaja ini dapat mengembangkan kreatifitasnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk masa depan mereka. Pemilihan sasaran ini berdasarkan kesepakatan dengan aparat desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian Program Pengabdian adalah :

1. Meningkatkan kreatifitas masyarakat desa Bongoime dalam menciptakan kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah kain perca menjadi satu produk yang bernilai seni dan nilai jual tinggi.
2. Menumbuhkan minat masyarakat/para remaja dalam memanfaatkan waktu luang untuk memanfaatkan limbah kain perca menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi.
3. Membekali masyarakat dengan ilmu dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kain perca menjadi masker yang bernilai seni dan nilai jual tinggi.

Luaran yang diharapkan pada program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah produk kerajinan masker dengan memanfaatkan kain perca dengan teknik jahit tangan.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan

Mekanisme pelaksanaan Pengabdian meliputi tahapan berikut :

1. Penentuan program kegiatan
2. Konsultasi dengan pemerintah setempat
3. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan Pengabdian

3.2 Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh tim pelaksanaan program pengabdian adalah pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan limbah kain perca tanpa menggunakan mesin jahit bagi masyarakat/remaja desa Bongoime Kecamatan Tilog Kabila Kabupaten Bone Bolango. Pelatihan ini dalam bentuk workshop agar mereka bisa langsung mempraktekkan teknik pembuatan masker tanpa mesin jahit dengan memanfaatkan limbah kain perca. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah teori yang dilanjutkan dengan praktek teknik membuat masker tanpa mesin jahit dengan memanfaatkan limbah kain perca. Pembelajaran praktek ini akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian yang dibantu oleh 2 mahasiswa serta masyarakat kelompok sasaran.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian yang dibantu oleh 2 orang mahasiswa akan dihitung dalam volume 8 jam kerja dalam sebulan.

Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 bulan

No	Langkah Kerja	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pengertian kerajinan	Teori	2 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa
2.	Macam – macam kerajinan	Teori	2 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa
3.	Macam – macam limbah	Teori	2 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa

	(bahan kerajinan)			mahasiswa
4.	Persiapan alat dan bahan	Teori	2 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa
5.	Praktek pembuatan masker tanpa mesin jahit	Praktek	8 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Setelah kegiatan ini berhasil dilaksanakan diharapkan para peserta dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan. Tim pelaksana pengabdian juga tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini, sehingga kelompok ini tetap melanjutkan keterampilan membuat masker dengan tanpa menggunakan mesin jahit. Harapan besar dari kami tim pelaksana pengabdian, bahwa hal ini mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah sehingga bisa mendampingi dalam hal ini penyertaan modal usaha.

BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo sedang aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerja sama dengan BUMN, pemerintah daerah.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema “program BUMN membangun desa pengembangan Desa Binaan Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” Cluster usaha gula aren.
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang “Program Inkubator Bisnis” Kegiatan Pembinaan 30 UKM tenant”
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPM 2012 dan DP2M.
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Diktidalam Kegiatan Pengabdian dengan program IbM.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca tanpa menggunakan mesin jahit di Desa Bongoime Kecamatan Tilong Kabila Kabupten Bone Bolango di Provinsi Gorontalo tahun 2020 berlangsung baik dan lancar. Hal ini disebabkan mulai dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan mendapat dukungan yang sangat baik dari pihak pemerintah setempat yang menjadi tempat pelaksanaan pelatihan.

Kesigapan tim pengabdian secara keseluruhan yakni Dosen tim pelaksana pengabdian, mahasiswa pembantu lapangan, instruktur, Ayahanda Kepala Desa dan Aparat Desa Bongoime turut berpartisipasi aktif sehingga pelatihan ini berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Adapun beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca tanpa menggunakan mesin jahit, yakni :

1) Persiapan Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan adalah a) gunting, b) jarum tangan, c) benang jahit, d) kain perca, e) fliselin

2) Proses Kerja

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca tanpa menggunakan mesin jahit, sebagai berikut :

- a) Keselamatan kerja, sebelum melakukan pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca tanpa menggunakan mesin, terlebih dahulu dilakukan pemilihan kain perca sesuai kriteria pembuatan masker. Kain perca yang telah dipilih kemudian dicuci dengan menggunakan detergen, lalu dikeringkan.
- b) Kain digunting berdasarkan pola masker yang telah dibuat sebelumnya



Gambar 1. Masker Digunting Berdasarkan Pola
Sumber : Tim Pengabdian 2020

- c) Kain yang telah dibentuk sesuai pola kemudian ditempelkan fliselin dengan cara disetrika



Gambar 2. Proses Instruktur Menjelaskan Cara Menyetrika Fliselin Pada Kain
Sumber : Tim Pengabdian 2020



Gambar 3. Peserta Pelatihan Sedang Mempraktekkan Cara Menyetrika Fliselin
Sumber : Tim Pengabdian 2020

d) Kemudian masker dijahit dengan menggunakan teknik jahit tangan



Gambar 4. Instruktur Sedang Mengarahkan Cara Menjahit Masker Tanpa Menggunakan Mesin
Sumber : Tim Pengabdian 2020



Gambar 5. Peserta Sedang Mempraktekkan Menjahit Masker Tanpa Mesin
Sumber : Tim Pengabdian 2020

- e) Hasil akhir pelatihan pembuatan masker dengan menggunakan kain perca tanpa menggunakan mesin di Desa Bongoime Kecamatan Tilong Kabila



Gambar 6. Hasil Akhir Pelatihan
Sumber : Tim Pengabdian 2020
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca tanpa menggunakan mesin jahit dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelatihan berjalan secara baik karena memperoleh dukungan dan respon yang baik dari berbagai kalangan terkhusus Ayahanda Desa Bongoime yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memilih lokasi salah satu rumah warga di Desa Bongoime
3. Kesalahan pada saat pelaksanaan pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca tanpa menggunakan mesin jahit sangat minim, hal ini disebabkan peserta pelatihan memperhatikan instruksi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Saran

Ada beberapa saran yang menjadi perhatian untuk kesuksesan pelaksanaan pelatihan pembuatan masker dengan memanfaatkan kain perca tanpa menggunakan mesin jahit, yakni : perlu adanya pematangan dengan pelatihan yang berulang secara aktif untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

- Hasdiana, 2009, *Optimalisasi Potensi Kulit Jagung Melalui Pelatihan Mengelolah Limbah Menjadi Benda Interior Dengan Teknik Patchwork Di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur*, Sibermas UNG, Gorontalo.
- Sudana, I Wayan & Hasmah, 2007, Pelatihan Keterampilan Pembuatan Cenderamata dengan Memanfaatkan Limbah kayu, *dalam SIBERMAS*, UNG Gorontalo, Vol. 3 No. 1, September 2007, ISSN 1907-025X
- Widiyati, 2008, *Pernak-Pernik Cenderamata Berbahan Natural*, Trubus Agrisarana, Jakarta.
-Gurokee.blogspot.com, diunduh 16 Januari 2015 jam 13.00
-infoprovinsigorontalo.blogspot.com, diunduh 19 Oktober 2016 jam 13.30
-Zahad.blogspot.com/contoh-cara-membuat-lampu-tidur-unik, diunduh 19 Oktober 2016 jam 14.00

Lampiran 1 Peta Lokasi Kegiatan



Peta lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian di Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

Lampiran 2. Biodata Tim Pengusul

1. Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri Ketua Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ulin Naini, S.Pd., M.Sn. (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Sekretaris Kriya Kain
4	NIP	19800506200501 2 003
5	NIDN	0006058001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kabila, 06 Mei 1980
7	Alamat Rumah	Desa Bulotalangi Kec. Bulango Timur, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP	085240023276
10	Alamat Kantor	Jurusan Kriya Fakultas Teknik UNG, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125
12	Alamat e-mail	ulinnaini@yahoo.co.id
13	Lulusan yang dihasilkan	S-1 = 22 orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Seni Kriya Tekstil 2. Seni Kerajinan 3. Desain Produk II dimensi 4. Seni Kriya Anyam 5. Seni Kaligrafi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Manado	Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Tata Busana	Penciptaan dan Pengkajian Seni (Seni Kriya Testil)
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2008-2010
Judul Skripsi/Tesis	Sikap dan Minat Siswa SMKN 2 Gorontatalo terhadap Dunia Usaha	<i>Lamahu-Lo Bitila</i>
Nama Pembimbing	Dra Sarah Sumual Dra D.S. Borang	Drs I Made Sukanadi, M.Hum

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Karakteristik Tenun Tradisional Gorontalo	PNBP FT. Univ. Negeri Gorontalo	5.000.000,-
2	2012	Peningkatan Brand Image	Stranas	53.000.000,-

		Kerawang Melalui Penciptaan Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultur Budaya Gorontalo Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap I)	(DP2M Dikti)	
3	2013	Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultur Budaya Gorontalo Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap II) Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana yang Khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap I)	Stranas (DP2M Dikti) Hibah Bersaing (DP2M Dikti)	77.000.000,- 62.500.000,-
4	2014	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana yang khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap II)	Hibah Bersaing (DP2M Dikti)	40.000.000,-
5	2015	Eksplorasi Daun Mangga Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan <i>Handycraft</i>	PNBP UNG	20.400.000
6	2016	Rekayasa Teknologi Ikat Celup Berbasis Warna Alam Lokal Gorontalo dalam Pengembangan <i>Karawo Fashion</i>	Hibah Bersaing (DP2M Dikti)	50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Pelatihan Pembuatan Souvenir dengan Memanfaatkan Kain Perca Di Kelurahan Mo'odu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP Univ. Negeri Gorontalo	5.000.000,-
2	2012	Pelatihan Aneka Kreasi Kerajinan Tangan dengan Memanfaatkan Jerami Di Kelurahan Mo'odu Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP UNG	6.000.000,-
		Pelatihan Pembuatan kertas Kulit Jagung Menjadi Kemasan Dengan Teknik Relief di kelurahan Mo'odu Kecamatan Kota Timur	PNBP UNG	5.000.000,-

3	2014	Peningkatan Kinerja rebonding Melalui Pelatihan dan Bimbingan Sesuai dengan Standar Prosedur Pada Masyarakat Pelaku Bisnis Rebonding Di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo	PNBP UNG	25.000.000,-
4	2015	IbM Kelompok Pengrajin Souvenir Kain Perca Di Bone Bolango	DP2M Dikti	42.000.000,-
5	2016	Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Limbah Pelepah Pisang Menjadi Art Paper Sebagai Bahan Pembuatan Kerajinan Khas Daerah Di desa Popodu Kecamatan Bulango Timur kabupaten Bone Bolango	DP2M Dikti	55.000.000,-
		IbM Pemanfaatan Limbah Hasil Pertanian bagi Kelompok Usaha Bersama Ibu-Ibu Rumah Tangga Kabupaten Bone Bolango	DP2M Dikti	35.000.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Pemanfaatan Pelepah Pisang Pada Pembuatan Tas Kerajinan Bagi Pengrajin di Desa Bongoime Kec. Tilong Kabila Kab. Bone Bolango	Volume 3/ Nomor 1, September 2007	Buletin Sibermas, LPM Univ. Negeri Gorontalo
2	Pelatihan Pembuatan Sarung Bantal Kursi teknik <i>Smock</i> di Desa Illuta Kec. Batudaa	Volume 2/Nomor 2/ Mei 2008	Buletin Sibermas, LPM Univ. Negeri Gorontalo
3	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Teknik Makrame di desa Bulotalangi kec. Bulango Timur Kab. Bone Bolango	Volume 2/Nomor 3/ Mei 2009	Buletin Sibermas, LPM Univ. Negeri Gorontalo

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Bosaris VI	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana yang	Surabaya 20 September 2014

		khas dan Fashionable Guna Mendukung Industri Kreatif (
2	Seminar Nasional Bosaris VII	Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Khas Gorontalo Untuk Produk Fashion	Surabaya 2015

G. Pengalaman Menulis Buku Teks 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Reka Sosial lainnya 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/jenis reka Sosial lainnya yang telah ditcrapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

I. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi dan institusi lainnya

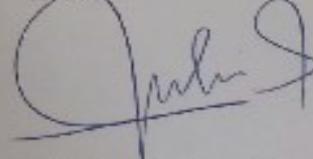
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan saya sanggup menanggung resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dan pengajuan program Pengabdian Mandiri.

Gorontalo, 7 Juli 2020

Ketra



Ulin Naini, S.Pd., M.Sn

Nip. 19800605802005012003

A. Identitas Diri Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hasmah, S.Pd., M.Sn. (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Kaprodi S1 Pendidikan Teknik Kriya
4	NIP	19780425200312 2 001
5	NIDN	0025047801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 25 April 1978
7	Alamat Rumah	Jl. Palma Perum Graha Permai Blok G/10 Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP	081340293356
10	Alamat Kantor	Jurusan Kriya Fakultas Teknik UNG, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125
12	Alamat e-mail	Hasmah_aiman@yahoo.com
13	Lulusan yang dihasilkan	S-1 = 17 orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengetahuan Bahan Tekstil 2. Nirmana 3. Menghias Busana 4. Pelengkap Busana 5. Desain produk II dimensi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Makassar	Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Tata Busana	Penciptaan dan Pengkajian Seni (Seni Kriya Testil)
Tahun Masuk-Lulus	1996-2001	2008-2010
Judul Skripsi/Tesis	Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa	<i>Moharapu</i>

	Jurusan PKK FT Univ. Negeri Makassar	
Nama Pembimbing	Dra Widyawati Umar Drs Mansur, M.Si	Dra Djanjang, M.Hum

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2013	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana yang Khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap I)	DP2M DIKTI	62.500.000,-
2	2014	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana yang Khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap II)	DP2M DIKTI	40.000.000,-
		Rekayasa Teknologi Pewarnaan Airbrush Untuk Peningkatan Kualitas Tekstil Menjadi <i>High Fashion</i> (Tahap I)	DP2M DIKTI	30.000.000,-
3	2015	Rekayasa Teknologi Pewarnaan Airbrush Untuk Peningkatan Kualitas Tekstil Menjadi High Fashion (Tahap II)	DP2M DIKTI	74.000.000,-
		Eksplorasi Daun Mangga Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan <i>Handycraft</i>	PNBP UNG	20.400.000,-
4	2016	Rekayasa Teknologi Ikat Celup	DP2M	50.000.000,-

		Berbasis Warna Alam Lokal Gorontalo dalam Pengembangan <i>Karawo Fashion</i>	DIKTI	
--	--	--	-------	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2006	Pelatihan Kriya Tingkat Dasar di Desa Marisa, Kec Randangan Kabupaten Pohuwato	Nakertrans	5.000.000,-
2	2007	Pelatihan Keterampilan Pembuatan Cenderamata dengan Memanfaatkan Kayu sebagai Bahan Utama	Penerapan IPTEKS DP2M Dikti	5.000.000,-
3	2009	Daur Ulang Limbah Rumah Tangga Berupa Tekstil sebagai Bahan Baku Bantal Kursi dengan Teknik Jumputan di Kec, Kota Timur Kota Gorontalo	Penerapan IPTEKS DP2M Dikti	7.000.000,-
4	2015	IbM Kelompok Pengrajin Souvenir Kain Perca Di Bone Bolango	DP2M DIKTI	42.000.000,-
5	2016	IbM Pemanfaatan Limbah Hasil Pertanian bagi Kelompok Usaha Bersama Ibu-Ibu Rumah Tangga Kabupaten Bone Bolango	DP2M DIKTI	35.000.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Penerapan <i>Hand Painting</i> pada Lenan Rumah Tangga	Vol. 2, No 2, Mei 2008.	Buletin SIBERMAS LPPM Univ. Negeri Gorontalo
2	Pelatihan Keterampilan Pembuatan Cenderamata dengan Memanfaatkan	Volume 3, Nomor 1, September 2007. Hal. 38-55	BULETIN SIBERMAS, LPM. Univ. Negeri

	Limbah Kayu	Hal. 38-55	Univ. Negeri
--	-------------	------------	--------------

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Menulis Buku Teks 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Reka Sosial lainnya 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/jenis reka Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

I. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir(dari pemerintah, asosiasi dan institusi lainnya

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan saya sanggup menanggung resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dan pengajuan program Pengabdian Mandiri.

Gorontalo, 7 Juli 2020
Ketua/Pengusul

Hasmah, S.Pd., M.Sn
Nip. 197804252003122001



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN TILONG KABILA
DESA BONGOIME

SURAT KESEDIAAN

Judul : Pelatihan Pembuatan Masker Dengan Memanfaatkan Kain Perca Tanpa Menggunakan Mesin Jahit Di Desa Bongoime Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango

Lokasi : Desa Bongoime Kec. Tilong Kabila Kab. Bone Bolango

Pelaksana : Ulin Naini, S.Pd.,M.Sn (ketua)
Hasmah,S.Pd.,M.Sn (anggota)

Peserta : 5 orang (Remaja Desa Bongoime)

Pelaksanaan : Bulan Agustus 2020

Keterangan : Bersedia menerima tim pelaksana pengabdian mandiri di Desa Bongoime Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan dengan semestinya.

Gorontalo, 7 Juli 2020

Kepala Desa

Simson Panigoro,SE